

## **Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017**

Oleh  
Melan Pratiwi  
12604221009

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam Permainan Kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV dan V yang berjumlah 65 siswa, yang terdiri dari kelas IV sebanyak 14 siswa putra dan 18 siswa putri dan kelas V sebanyak 16 siswa putra dan 17 siswa putri yang seluruhnya digunakan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 32 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat partisipasi siswa dalam Permainan Kasti di sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berkategori sangat baik 7 siswa (10,80%), baik 6 siswa (9,20%), cukup 30 siswa (46,20%), kurang 16 siswa (24,60%), sangat kurang 6 siswa (9,20%).

Kata kunci: *Tingkat Partisipasi Siswa, Permainan Kasti.*

### **THE LEVEL OF PARTICIPATION IN BASEBALL AMONG GRADES IV AND V ELEMENTARY STUDENTS AT SD N NGEBEL KASIHAN BANTUL IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

By:  
Melan Pratiwi  
12604221009

### **ABSTRACT**

*This research was conducted due to the unavailability of existing researches discussing the level of students' participation in baseball. It was aimed at finding out the level of participation in baseball among grades IV and V elementary students at SD N Ngebel Kasihan Bantul in the academic year of 2016/2017. This research was a descriptive quantitative study, which aimed to find out the level of participation in baseball among grades IV and V elementary students at SD N Ngebel Kasihan Bantul. The population of the study included grades IV and V students, consisting of 14 male and 18 female students for grade IV and 16 male and 17 female students for grade V. Those all students were acted as the subjects of the research. The data was collected using questionnaires, containing 32 questions with 4 scales; strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. They were then analyzed using descriptive analysis or descriptive statistics. The results of the research showed that the level of participation in baseball among grades IV and V elementary students at SD N Ngebel Kasihan Bantul was considered very good (7 students/ 10,80%), good (6 students/ 9,20%), enough (30 students/ 46,20%), poor (16 students/ 24,60%), very poor (6 students/ 9,20%).*

**Keywords:** *Level of students' participation, Baseball.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani di sekolah dasar mempunyai arti, fungsi, dan peran yang penting di dalam menciptakan suatu masyarakat yang hidup secara sehat dan harmonis. Usia siswa sekolah dasar adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kendala yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam kaitan ini pendidikan jasmani merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat.

Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendidikan yang mengarah kepada psikomotorik siswa, memiliki kepribadian yang berkarakter, sehat jasmani dan rohani. Siswa sebagai subyek dan titik sentral yang harus di perhatikan sepenuhnya. Tempat untuk siswa belajar adalah di sekolah. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi, segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Sekolah juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan atau cita-citanya tercapai.

Tujuan di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang tercantum dalam buku panduan KTSP 2006 mengembangkan keterampilan pengelolaan diri di dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, dan mengembangkan sikap sportif, jujur disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.

Permainan di bagi atas dua macam, yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Permainan kasti merupakan salah satu dari cabang permainan bola kecil yang sering

dimainkan oleh peserta didik sekolah dasar dan juga terdapat dalam Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar kelas 4 sampai 6. Sarana dan prasarana yang ada juga tersedia, namun terkadang 1 bola kasti di gunakan 4-6 siswa. Hal itu tentunya tidak bisa maksimal untuk mendukung proses pembelajaran permainan kasti di Sekolah Dasar Negeri Ngebel. Dalam Kompetensi Dasar 1.1 kelas IV yang berisi tentang mempratikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran. Kompetensi Dasar 1.1 kelas VI yang berisi tentang mempratikkan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan control yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

Permainan kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan. Pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan.

Usaha dari guru pendidikan jasmani untuk memotivasi seluruh siswa sangatlah penting untuk mendorong tingkat partisipasi siswa. Tingkat partisipasi siswa di tiap sekolah tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi siswa, peran guru dalam melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran permainan kasti. Menurut B.Suryosubroto (2001: 76), ada tiga hal yang harus di perhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi.

## *Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti..... (Melan Pratiwi)*

Partisipasi dalam perencanaan diartikan sejauh mana keterlibatan siswa dalam menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran permainan kasti.

Partisipasi dalam pelaksanaan adalah sejauh mana keterlibatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan kasti dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran. Partisipasi dalam evaluasi adalah sejauh mana siswa dilibatkan dalam kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran permainan kasti. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam mengoreksi kesalahan siswa lain atau siswa itu sendiri dalam melaksanakan pembelajaran permainan kasti. Namun, rasa malas pada saat menjadi regu penjaga di tunjukkan siswa putri. Contohnya pada saat ingin mengambil bola dari pukulan regu pemukul. Siswa satu dengan yang lain

saling menyuruh untuk mengambil bola hasil pukulan dari regu pemukul dan siswa juga ada yang melamun tidak memperhatikan arah datangnya bola sehingga bola tidak tertangkap dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan kasti, terkadang siswa yang menjadi regu pemukul dan penjaga saling beradu mulut dalam menentukan keputusan bola yang di lempar dari regu penjaga kepada regu pemukul terkena bola yang dianggap sah tidaknya dan juga dalam menentukan bola masuk yang dianggap nol. Sebelum pembelajaran kasti dimulai, ada beberapa siswa yang tidak sarapan pagi terlebih dahulu pada saat dirumah sehingga tenaga yang dikeluarkan menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V di SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survey, adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Adapun sebagai subyek terdiri dari 14 siswa putra kelas IV, 18 siswa putri kelas IV, 16 siswa kelas V, dan 17 siswa putri kelas V yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu tanggal 08 dan 10 September 2016.

### **JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survey, adapun pengumpulan data menggunakan angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 pada pukul 07.00 – 08.00 WIB.

### **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dengan jumlah 65 siswa.

## **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, data diperoleh dengan cara siswa memberikan tanda (□) pada alternatif jawaban, yaitu sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2, dan sangat tidak setuju mendapat skor 1

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen penelitian ini berupa angket (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10), sebagai berikut:

### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Konstrak yaitu membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan di ukur. Karya ilmiah seringkali bertolak ukur pada definisi. Definisi dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

### **b. Menyidik Fakor**

Faktor sebagai bagian dari ubahan atau variable. Faktor-faktor yang mengkonstrakan tingkat partisipasi adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengungkap partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

### **c. Menyusun Butir-Butir**

#### **Pertanyaan**

Butir-butir dalam angket dapat diibaratkan sebagai dagingnya tengkorak instrumen. Dari instrumen yang akan kelihatan ke luar adalah butir-butir pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh penerima, butir-butir adalah jabaran dari faktor. Langkah awal menyusun kisi-kisi instrument. Dari kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang siap digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan tentang partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 2, dan sangat tidak setuju mendapat skor 1.

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrument dilakukan dengan korelasi antara skor tiap item dengan skor total. Item dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari nilai  $r$  product moment yaitu 0,294 dengan jumlah 45 siswa, jika  $< 0.294$  maka item valid, tetapi jika  $< 0.294$  maka item tidak valid. Uji validitas dalam uji coba

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

ini dibantu dengan SPSS 19. Hasil reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu 0.733.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Penelitian dilakukan Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 207), statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori-kategori atau kelompok yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 1. Skor baku

Ket :  
 M : Mean  
 X : Jumlah  
 SD : Standar Deviasi  
 (sumber: Sugiyono, 2006: 22)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017

Perhitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa Sekolah Dasar Negeri Ngebel dengan jumlah N=65 sebagai berikut:

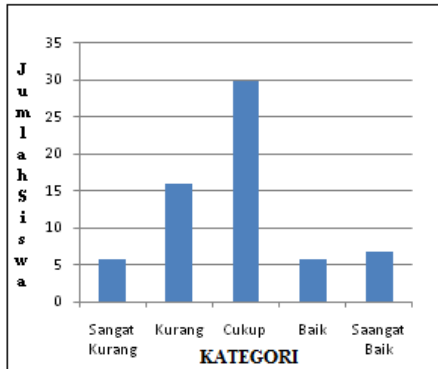
Tabel 2. Data penelitian tingkat partisipasi siswa SD N Ngebel

Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,97
Mode	3,53
Median	3,53
Rerata	3,52
Standar Deviasi	0,24

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,88$	Sangat Baik	7	10,80%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,64 \leq X < 3,88$	Baik	6	9,20%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,4 \leq X < 3,64$	Cukup	30	46,20%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,16 \leq X < 3,4$	Kurang	16	24,60%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,16$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa kelas IV dan V SD N Ngebel, terdapat pada tabel diatas, berkategori sangat kurang 6 siswa ( 9,20%), kurang 16 siwa (24,60%), cukup 30 siswa (46,20%), baik 6 siswa (9,20%), dan sangat baik 7 siswa (10,80%). Untuk mempermudah dalam memahami, maka akan disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 1. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

**2. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Perencanaan**

Perhitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa Sekolah Dasar Negeri Ngebel dengan jumlah N=65 sebagai berikut:

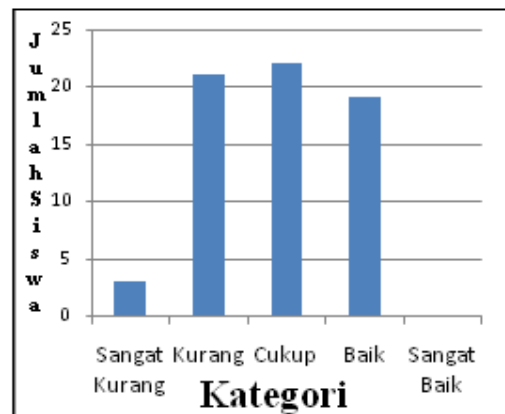
Tabel 4. Data penelitian tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor perencanaan

Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,75
Mode	3,75
Median	3,75
Rerata	3,67
Standar Deviasi	0,29

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V SD N Ngebel Berdasarkan Faktor Perencanaan

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 4,1$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,81 \leq X < 4,1$	Baik	19	29,2%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,53 \leq X < 3,81$	Cukup	22	33,8%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,24 \leq X < 3,53$	Kurang	21	32,8%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,24$	Sangat Kurang	3	4,6%
Jumlah			65	100%

Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa kelas IV dan V SD N Ngebel berdasarkan faktor perencanaan, berkategori sangat kurang 3 siswa (4,6%), kurang 21 siswa (32,8%), cukup 22 siswa (33,8%), dan baik 19 siswa (29,2%). Untuk mempermudah dalam memahami, maka akan disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2. Histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V SD N Ngebel berdasarkan faktor perencanaan

**3. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Pelaksanaan**

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan dengan jumlah populasi N= 65 sebagai berikut:

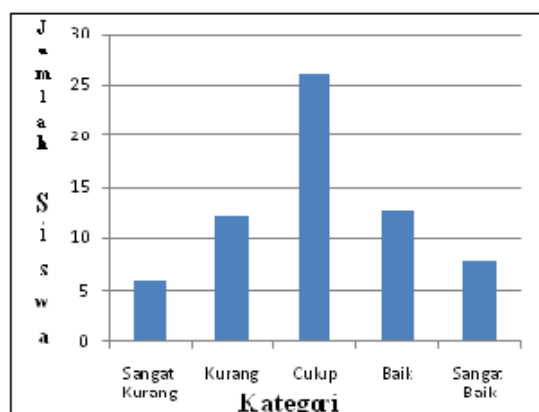
Tabel 6. Data penelitian tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan

Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,95
Mode	3,62
Median	3,52
Rerata	3,55
Standar Deviasi	0,24

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV dan V SD N Ngebel Berdasarkan Faktor Pelaksanaan

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3,91$	Sangat Baik	8	12,30%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3,67 \leq X < 3,91$	Baik	13	20%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3,43 \leq X < 3,67$	Cukup	26	40%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$3,19 \leq X < 3,43$	Kurang	12	18,50%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 3,19$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel 7 dalam distribusi frekuensi tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor pelaksanaan, berkategori sangat kurang siswa (9,20%), kurang 12 siswa (18,50%), cukup 20 siswa (40%), baik 13 siswa (20%), dan sangat baik 8 siswa (8,30). Untuk mempermudah dalam memahami, maka akan disajikan histogram berikut:



Gambar 3. Gambar histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V SD N Ngebel berdasarkan faktor pelaksanaan

**4. Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti Kelas IV Dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Evaluasi**

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti berdasarkan faktor evaluasi dengan jumlah populasi N=65 sebagai berikut:

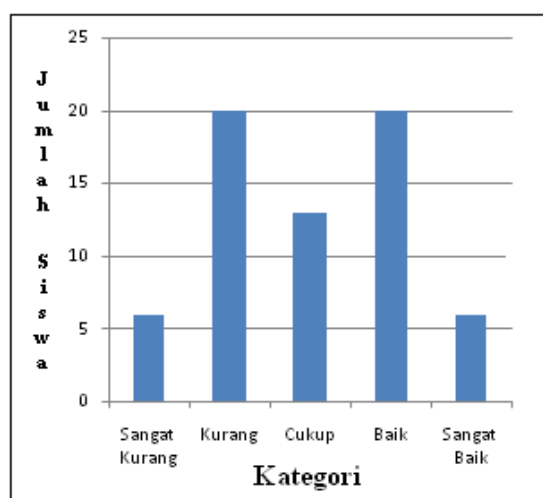
Tabel 8. Data penelitian tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Berdasarkan faktor evaluasi

Deskriptif	
Nilai Maksimal	4
Nilai Minimal	2,29
Mode	3,57
Median	3,42
Rerata	3,37
Standar Deviasi	0,37

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Siswa dalam Permainan Kasti Berdasarkan faktor evaluasi

Rentang Norma	Interval	Kategori	Jumlah	Presen Tase
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 3.92$	Sangat Baik	6	9,20%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$3.55 \leq X < 3.92$	Baik	20	30,8%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3.29 \leq X < 3.55$	Cukup	13	20%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2.82 \leq X < 3.29$	Kurang	20	30,8%
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2.82$	Sangat Kurang	6	9,20%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel 9, bahwa partisipasi siswa pada faktor evaluasi berkategori sangat kurang 6 siswa (9,20%), kurang 20 siswa (30,8%), cukup 13 siswa (20%), baik 20 siswa (30,8%), dan sangat baik 6 siswa (9,20%). Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Gambar histogram tingkat partisipasi siswa dalam permainan kasti kelas IV dan V SD N Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan faktor evaluasi

**Pembahasan**

Respon yang ditunjukkan oleh siswa terhadap permainan kasti berkategori cukup. Dengan jumlah siswa 30 siswa (46,20%), dari segi perencanaan yang dilakukan siswa yang meliputi kesiapan disiplin dan mental siswa sebelum mengikuti permainan kasti. Dari segi pelaksanaan dalam permainan kasti, siswa tertarik untuk melakukan permainan kasti yang diajarkan guru pendidikan jasmani, siswa juga ada yang mampu untuk melempar, memukul, dan menangkap bola dengan baik dan juga ada yang sebagian belum.



### *Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Permainan Kasti.....(Melan Pratiwi)*

Dari segi evaluasi, siswa belum berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti, siswa juga mampu mencapai target melempar, menangkap, dan memukul bola dengan baik.

Partisipasi dalam proses perencanaan dalam hal ini perencanaan persiapan atau tindakan pendahuluan untuk kegiatan yang akan datang. Jadi, permainan kasti berdasarkan faktor perencanaan berkategori cukup sebesar 22 siswa (33,8%). Hal ini disebabkan karena kesiapan siswa sebelum mengikuti permainan kasti dari kedisiplinan dan kesiapan mental.

Partisipasi dalam pelaksanaan ini mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Jadi, faktor pelaksanaan dalam permainan kasti berkategori cukup sebanyak 26 siswa (40%). Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pendahuluan, sebagian siswa ada yang kurang semangat dalam melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan kasti. Dalam kegiatan inti dari permainan kasti, siswa ada yang mampu melempar, memukul, dan menangkap bola dengan baik dan ada juga yang belum. Siswa juga tertarik dengan permainan kasti yang di ajarkan guru pendidikan jasmani sehingga timbul rasa percaya diri pada siswa. Penutup dalam permainan kasti, siswa ada yang belum berani di tunjuk guru untuk mengoreksi kesalahan siswa lain.

Partisipasi dalam evaluasi ada dua hal yaitu, evaluasi yang berorientasi pada proses dan hasil. Untuk evaluasi yang berorientasi pada proses lebih ditekankan pada perbaikan, siswa belum berani untuk bertanya kepada guru tentang permainan kasti. Sedangkan evaluasi yang berorientasi pada hasil lebih kepada tingkat atau jenjang penguasaan pada siswa, siswa mampu mencapai target melempar, memukul, dan menangkap bola dengan baik tetapi siswa belum berani untuk menjawab pertanyaan guru mengenai permainan kasti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- B. Suryosubroto.(2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sugiyono.(2006). *Metede Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir Untuk Intrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset